



EDUKASI “DISCHARGE PLANNING IBU POST PARTUM; PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI DAN PERAWATAN TALI PUSAT “ DI RUMAH SAKIT UMUM MUHAMMADIYAH METRO”

Yeti Septiasari¹ Marlinda² Desi Ari Madiyanti³ Wahyu Widayati⁴

¹²³⁴Universitas Muhammadiyah Pringsewu, Fakultas Kesehatan

Email : yetiseptiasari@umpri.ac.id

Abstrak : EDUKASI “DISCHARGE PLANNING IBU POST PARTUM; PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI DAN PERAWATAN TALI PUSAT “ DI RUMAH SAKIT UMUM MUHAMMADIYAH METRO”

Latar belakang: Masalah kependudukan tetap menjadi masalah utama bagi negara – negara berkembang termasuk Indonesia. . Laju pertumbuhan penduduk yang tidak dapat dikendalikan mengakibatkan banyak dampak terhadap penduduk yaitu menderita kekurangan makanan dan gizi sehingga mengakibatkan tingkat kesehatan memburuk, mempunyai pendidikan yang rendah, dan banyak penduduk yang pengangguran (BKKBN, 2015). Program yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengurangi laju pertumbuhan penduduk dapat dilakukan dengan gerakan Keluarga Berencana dan pemakaian alat kontrasepsi secara sukarela kepada PUS. Perawatan tali pusat adalah tindakan perawatan yang bertujuan merawat tali pusat pada bayi baru lahir agar tetap kering dan mencegah terjadinya infeksi (Afrina, 2011). Teknik perawatan tali pusat yang tidak benar akan menimbulkan infeksi tali pusat. **Tujuan Pengabdian:** Dengan terselenggaranya kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan ibu post partum tentang perawatan tali pusat pada saat persiapan pulang dan dapat mengimplementasikannya dirumah serta mampu memilih kontrasepsi yang tepat. **Metode :** Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan secara langsung mengajarkan cara melakukan perawatan tali pusat dan membantu memilih kontrasepsi untuk pasien post partum. **Hasil:** Hasil pengabdian masyarakat ini memperlihatkan ibu post partum mampu memilih kontrasepsi yang tepat untuk dirinya.

Kata Kunci : Pemilihan alat kontrasepsi, perawatan tali pusat

Pendahuluan

Masalah kependudukan tetap menjadi masalah utama bagi negara – negara berkembang termasuk Indonesia. Masalah pokok dalam bidang kependudukan yang dialami diantaranya jumlah penduduk yang besar dengan laju pertumbuhan penduduk yang tidak merata, struktur umur muda dan kualitas penduduk yang masih harus ditingkatkan. Laju pertumbuhan penduduk yang tidak dapat dikendalikan mengakibatkan banyak dampak terhadap penduduk yaitu menderita kekurangan makanan dan gizi sehingga mengakibatkan tingkat kesehatan memburuk, mempunyai pendidikan yang rendah, dan banyak penduduk yang pengangguran (BKKBN, 2015). Indonesia masih menduduki urutan ke empat dengan penduduk terbanyak di dunia setelah China, India dan Amerika (*World Population Data Sheet*, 2015).

Program yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengurangi laju pertumbuhan penduduk dapat dilakukan dengan gerakan Keluarga Berencana dan pemakaian alat kontrasepsi secara sukarela kepada PUS. Gerakan keluarga berencana dilakukan untuk membangun keluarga yang sejahtera dalam rangka menciptakan sumber daya manusia yang optimal. Program KB merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk meningkatkan ketahanan keluarga, kesehatan, dan keselamatan ibu, anak, serta perempuan (BKKBN, 2015).

Perawatan tali pusat adalah tindakan perawatan yang bertujuan merawat tali pusat pada bayi baru lahir agar tetap kering dan mencegah terjadinya infeksi (Afrina, 2011). Teknik perawatan tali pusat yang tidak benar akan menimbulkan infeksi tali pusat. Adapun tanda-tandanya antara lain suhu tubuh bayi panas,

bayi tidak mau minum, tali pusat bengkak, merah dan berbau. Sehingga perawatan tali pusat perlu diperhatikan. Kebudayaan di masyarakat yang mempengaruhi pengetahuan ibu dalam merawat tali pusat menyebabkan ibu masih takut atau ragu-ragu merawat tali pusat bayi mereka sehingga ibu masih berperilaku salah dalam merawat tali pusat bayi dengan menaburi tali pusat menggunakan kunyit atau daun-daunan sehingga memungkinkan berkembangnya spora *Clustridium* yang dapat menyebabkan infeksi pada neonatus. Perawatan tali pusat yang baik merupakan salah satu upaya untuk mencegah terjadinya infeksi neonatal (Novi, 2015).

Menurut penelitian Elfi (2010) dalam sugesti 2018 pada kenyataan di masyarakat masih banyak ibu yang mengikuti tradisi budaya yang ada di masyarakat. Misalnya meletakkan atau membalutkan ramuan tradisional ke tali pusat supaya tali pusat cepat lepas (puput) atau ditutupi dengan koin agar pusat tidak bodong. Padahal tindakan tersebut tidak perlu dilakukan justru dapat membahayakan. Sehingga jika diberikan ramuan, bubuk kopi, koin dapat menularkan kuman. Akibatnya terjadi infeksi atau tetanus yang sangat membahayakan karena tingkat mortalitasnya tinggi.

Berdasarkan latar belakang yang pengabdian jabarkan maka dengan ini kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat membantu post partum agar dapat memilih kontrasepsi dan melakukan perawatan tali pusat dengan benar agar terhindar dari infeksi pada bayi.

Metode

Metode kegiatan ini dengan memberikan edukasi tentang pengetahuan pada Ibu Post Partum pemilihan alat kontrasepsi dan perawatan tali pusat sebelum pasien direncanakan pulang secara jelas dimulai dari pengertian, tujuan, manfaat dan langkah – langkah. Kegiatan dilakukan dalam 3 kali pertemuan setiap pertemuan berjumlah 8 - 10 orang ibu post partum. Media yang dipakai berupa leaflet dan menggunakan PPT pada saat edukasi dilaksanakan. Kegiatan ini berlangsung dimulai dari proses perizinan, persiapan materi dan bahan, kontrak dengan ruangan dan juga pasien dan penyampaian materi.

Hasil Dan Pembahasan

a. Hasil

Penyuluhan dan pemberian lembar balik tentang perawatan tali pusat dan pemilihan kontrasepsi pada ibu post partum mendapatkan hasil sebagai berikut :

1. Terdapat peningkatan pengetahuan dan ketrampilan ibu post partum untuk melakukan perawatan tali pusat serta memahami tentang upaya pencegahan infeksi pada tali pusat.
2. Peningkatan pengetahuan ibu post partum berbagai macam alat kontrasepsi dan mampu memilih kontrasepsi yang tepat untuk dirinya sebagai upaya pencegahan kehamilan.

b. Pembahasan

Pemberian edukasi “Discharge Planning” menggunakan leaflet dan lembar balik tentang perawatan tali pusat dan pemilihan kontrasepsi kepada ibu Post Partum Di RS Muhammadiyah Metro menghasilkan dampak positif bagi ibu post partum terhadap pengetahuan tentang perawatan tali pusat yang baik dan benar supaya tidak terjadi infeksi pada tali pusat serta mampu menentukan kontrasepsi yang akan digunakan oleh ibu post partum sebagai upaya pencegahan kehamilan. Edukasi ini memberikan pengetahuan tentang bagaimana melakukan perawatan tali pusat dan kontrasepsi pada saat pasien akan pulang atau “discharge planning”.

Pada saat proses edukasi berjalan ibu didampingi keluarga untuk mendengarkan terlebih dahulu kemudian diberikan waktu untuk bertanya dan selanjutnya mengajarkan pasien



bagaimana cara melakukan perawatan tali pusat yang benar supaya tidak infeksi. Selama proses ibu post partum maupun keluarga sangat antusias untuk bertanya tentang jenis kontrasepsi dan melakukan perawatan tali pusat untuk upaya pencegahan infeksi.

Simpulan Dan Saran

Setelah dilakukan pengabdian, tim melakukan koordinasi tentang manfaat kegiatan dan saran. Dari hasil koordinasi pihak Rumah Sakit menyatakan bahwa kegiatan ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan ibu Post Partum dan meningkatkan upaya Kontrasepsi yang aman dan nyaman. Kegiatan terlaksana dan berjalan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan. Responden dalam kegiatan ini menunjukkan respon yang baik dan antusias dengan kegiatan yang dilaksanakan. Hal ini terlihat dari antusias responden untuk bertanya setelah penyampaian materi dan beberapa responden membagikan informasi yang diperoleh. Saran yang diharapkan adalah bahwa kegiatan pengabdian ini seharusnya dapat dilakukan lebih sering dan terjadwal hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan adalah adanya peningkatan pengetahuan dan informasi terkait materi yang telah diberikan.

Daftar Rujukan

- Afrina, E. 2011. *Perawatan Tali Pusat pada Bayi*. Jakarta: Salemba Medika
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional , BKKBN; 2015 Depkes RI Polewali
- Novi, 2015. Perbedaan Lama Pelepasan Tali Pusat antara Perawatan Kasa Topikal ASI dan Kasa Steril di Wilayah Kerja BPM Istiqomah Kabupaten Banjarnegara Tahun 2015. Jawa Tengah: STIKES Ngudi Waluyo Ungaran <http://www.scribd.com/document/323345597/4458> diakses tanggal 16 Mei 2023
- Sugesti reto, 2018. Hubungan Pengetahuan, Peran Keluarga, Lingkungan dan Dukungan Tenaga Kesehatan terhadap Perawatan Tali Pusat : STIKES Indonesia Maju <https://journals.stikim.ac.id/index.php/jiki/article/view/180> diakses tanggal 16 Mei 2023